

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP *PERSONAL FINANCE* PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

¹ Elly Lestari, ² Yuni Setyawati*, ³ Simforianus Sarjo
^{1,2,3}
Program Studi Manajemen, Universitas Tribhuwana Tunggadewi
E-mail : setyaloka@yahoo.co.id*

ABSTRACT

The “objective of this study was to determine the effect of financial literacy on general knowledge, savings and loans, insurance and investment on personal finance partially and simultaneously. The type of research is quantitative with a sample of 70 respondents consisting of management students from the 2018 class of economics faculty at Tribhuwana Tunggadewi University through simple random sampling. Analysis of the data used multiple linear regression. The results showed that general knowledge, Savings and Loans, Insurance and Investments had a significant and positive influence on personal finance. This is indicated by the value of each t count $>$ t table with a significance $<$ 0.05. Likewise simultaneously, where $F_{hit} >$ F_{table} with a significance $<$ 0.05. These results mean that the better financial literacy will increase personal finance. It is necessary to have knowledge of personal finance so that each individual can manage finances well, have a prosperous life and not experience financial difficulties in the” future.

Keywords: Savings and Loans, Insurance, Investment, Personal Finance

ABSTRAK

Tujuan “penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan tentang pengetahuan umum, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi terhadap *personal finance* secara parsial dan simultan. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan sampel 70 responden yang terdiri atas mahasiswa manajemen angkatan tahun 2018 fakultas ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi melalui *simple random sampling*. Analisis Data yang digunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan umum, Tabungan dan pinjaman, Asuransi dan Investasi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap *personal finance*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai masing-masing t hitung $>$ t tabel dengan signifikansi $<$ 0,05. Begitu juga secara simultan, dimana $F_{hit} >$ F_{tabel} dengan signifikansi $<$ 0,05. Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin baiknya literasi keuangan akan meningkatkan *personal finance*. Perlunya memiliki pengetahuan tentang keuangan pribadi agar tiap individu bisa mengatur keuangan dengan baik, memiliki kehidupan yang sejahtera serta tidak mengalami kesulitan keuangan di masa” depan.

Kata Kunci: Tabungan dan Pinjaman; Asuransi; Investasi; *Personal Finance*

PENDAHULUAN

Kecerdasan di dalam mengelola aset

pribadi merupakan hal yang penting di kehidupan sekarang ini. Hal ini tentunya

berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan mengelola sumber keuangan pribadi secara efektif dan efisien. Menurut Remund (2010) Kemampuan seorang individu dalam mengambil keputusan terkait pengaturan keuangannya disebut dengan Literasi Keuangan. Krishna et al., (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan sangat membantu seseorang terkait dengan masalah keuangan. Masalah keuangan tidak hanya berkenaan dengan rendahnya pendapatan, tetapi juga kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti tidak ada perencanaan keuangan dan penggunaan kredit. Atikson dan Messy dalam Shen et al., (2018) menyatakan literasi keuangan selain meningkatkan kemampuan seseorang juga dapat membuat keputusan terinformasi, rasa percaya diri untuk mengakses layanan formal. Pengetahuan keuangan mampu membantu individu untuk membuat keputusan-keputusan terkait penentuan produk-produk finansial yang bisa mengoptimalkan keputusan keuangan.

Penelitian Hathaway & Khatiwada, (2008) menunjukkan literasi keuangan mempunyai konsekuensi makro yang berkelanjutan yang berpengaruh pada perilaku keuangan individu. Tingkat kemampuan literasi keuangan tentunya mendorong meningkatnya jumlah masyarakat yang mampu menentukan serta memanfaatkan daya beli produk dan pada akhirnya terwujud kesejahteraan masyarakat dan pengurangan kesenjangan pada penurunan tingkat kemiskinan. Baiknya tingkat literasi keuangan yang dimiliki Individu, tentunya akan mempunyai keterampilan dalam mengelola keuangan serta bertanggung jawab terhadap setiap keputusan keuangan yang diambilnya.

Pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan bisa didapat melalui pembelajaran atau pun mendapatkan informasi yang berasal dari narasumber terpercaya pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Widayati, 2012). Mengingat teknologi yang semakin canggih saat ini, tentulah setiap orang bisa mendapatkan informasi terkait pengelolaan keuangan yang baik secara mudah, terutama generasi muda selaku pemakai teknologi yang paling banyak di Indonesia. Tingkat pengetahuan tentang pengelolaan keuangan bisa dijumpai dari banyaknya generasi muda khususnya mahasiswa yang sudah mengetahui bahkan memakai produk keuangan baik berupa produk dari perbankan, jenis asuransi serta investasi di kehidupannya. Hal ini bisa dianggap bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, namun begitu tidak semua individu mempunyai kemampuan mengelola keuangan pribadi.

Penelitian Chotimah & Rohayati, (2015) menunjukkan bahwa beberapa sebagian besar mahasiswa mengalami masalah keuangan karena kurangnya kemampuan mengendalikan keuangannya (subsidi dari orang tua), belum terbiasa membuat rencana keuangan, serta adanya kebiasaan berkumpul makan dengan teman teman, yang tanpa disadari berakibat membengkaknya pengeluaran bulanan.

METODE PENELITIAN

Instrumen penelitian ini berupa kuisisioner yang terdiri atas pernyataan yang akan dijawab oleh responden dengan menggunakan skala Likert 1-5. yang Pemberian dan pengumpulan kuisisioner dilakukan menggunakan *Google Form*

yang dibagikan menggunakan link kepada seluruh responden Populasinya sejumlah Mahasiswa Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi angkatan 2018 yakni 230 mahasiswa dengan sampel 70 responden ayng diambil secara acak.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian, semua pernyataan dalam kuisisioner untuk semua variabel penelitian yakni literasi keuangan tentang pengetahuan umum, tabungan dan pinjaman , asuransi, investasi, *Personal Finance* valid dan Reliabel. Uji asumsi klasik yang dilakukan memenuhi ketentuan pada analisis regresi linier berganda. Deskripsi responden sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan dengan kisaran uang saku yang dimiliki Rp 250.000,- sampai Rp 1.500.000,-.

Berdasarkan statistik deskripsi responden memiliki kemampuan baik terkait dengan Literasi keuangan tentang pengetahuan umum, tabungan dan pinjaman asuransi, serta investasi begitu pula dengan *Personal Finance*.

Berdasar nilai F dari hasil analisis didapatkan nilai sebesar 93,152, dengan tingkat signifikansi 0,000. Dimana secara simultan literasi keuangan yang terkait dengan pengetahuan umum, berpengaruh pengetahuan umum, tabungan dan pinjaman asuransi, serta investasi terhadap *Personal Finance*. Hal ini model regresinya baik, dengan persamaan:

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + bX4$$

Tabel 1. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4109.123	4	1027.281	93.152	.000 ^b
	Residual	716.819	65	11.028		
	Total	4825.943	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Tabel 2. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.009	4.127		2.136	.044
	X1	.246	.093	.227	2.647	.010
	X2	.258	.100	.238	2.577	.012
	X3	.277	.114	.265	2.432	.018
	X4	.269	.111	.269	2.414	.019

Dependent Variable: Y

Berdasar tabel 2. menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan Umum (X1), Tabungan dan Pinjaman (X2), Asuransi (X3), Investasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal finance* . Hal ini ditunjukkan dengan masing-masing Nilai T hit > T tabel dengan signifikansi < 0,05.

Pengetahuan Umum terhadap *personal finance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan umum mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi/ *personal finance*. Hasil tersebut memberikan makna bahwa Semakin baik literasi keuangan tentang pengetahuan umumnya akan meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Pengetahuan umum merupakan pemahaman yang dimiliki individu mengenai hal yang berkaitan dengan keuangan pribadi secara umum (Ulfatun et al., 2016). Pengetahuan umum keuangan yang dimiliki individu dapat membantu dalam melakukan manajemen keuangan pribadi, sehingga dapat memberikan keuntungan atas penggunaan produk dari lembaga keuangan (Margaretha & Pambudhi, 2015). Pengetahuan tentang keuangan pribadi yang meliputi bagaimana mengelola keuangan sesuai kebutuahn bukan keinginan semata. Mahasiswa juga

memahami bahwa jika ada sisa dari pemasukan yang lebih besar dari pengeluarannya maka uang tersebut ditabung karena jumlahnya relatif sedikit dan jika ditabung bisa digunakan untuk berjaga-jaga jika terjadi hal-hal yang mendadak. Sedangkan deposito yang merupakan simpanan berjangka, selain harus diambil sewaktu-waktu, tetapi berdasarkan jangka waktu perjanjian awal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriana & Tasman, (2019); Mersa & Anggraeni, (2017); Mardahleni, (2020); Afandy & Niangsih, (2020).

Tabungan dan Pinjaman terhadap *Personal Finance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan dan pinjaman mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi/ *personal finance*. Hasil tersebut memberikan makna bahwa Semakin baik literasi keuangan tentang tabungan dan pinjaman akan meningkatkan manajemen keuangan pribadi/ *personal finance* mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulfatun et al., (2016) tabungan merupakan dana dari sebagian pendapatan yang disimpan oleh individu sebagai cadangan, digunakan untuk keperluan mendesak. Individu yang memiliki tingkat literasi baik maka akan melakukan perencanaan jangka pendek atau jangka panjang. Pinjaman adalah penerimaan dana berdasarkan kesepakatan antara pihak peminjam dengan pihak yang meminjam yang harus dikembalikan dimasa yang akan datang. Pinjaman ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mendesak, namun tidak memiliki dana yang cukup.

Setiap individu harus memiliki pemahaman keuangan yang baik agar mampu melakukan pengambilan keputusan dalam penggunaan tabungan dan pinjaman.

Asuransi Terhadap *Personal Finance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asuransi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi/ *personal finance*. Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin baik literasi keuangan tentang asuransi akan meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmal & Saputra, (2016) asuransi merupakan bentuk pengendalian risiko dengan cara pengalihan risiko dari pihak satu ke pihak lain. Asuransi adalah pemahaman dasar yang dimiliki oleh individu mengenai asuransi serta produk dari asuransi (Ulfatun et al., 2016) dapat disimpulkan asuransi merupakan suatu pemahaman yang dimiliki oleh individu untuk dapat melakukan pengendalian risiko dimasa yang akan datang yang dilakukan oleh pihak pemegang polis kepada pihak perusahaan asuransi. Asuransi termasuk dalam perencanaan keuangan individu jangka panjang.

Investasi Terhadap *Personal Finance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *personal finance*. Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin baik literasi keuangan tentang investasi akan meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Investasi adalah kegiatan pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk

memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Akmal & Saputra, 2016). Investasi merupakan aspek yang membahas mengenai pemahaman individu dalam hal investasi seperti suku bunga pasar dan risiko yang di timbulkan dari investasi (Ulfatun et al., 2016). Kurangnya pengetahuan tentang keuangan dapat menyulitkan seseorang dalam melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Upadana & Herawati, (2020), Siregar & Anggraeni, (2022) mengelola keuangan pribadi menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan sebuah investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan umum mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap personal *finance*. Tabungan dan pinjaman mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *personal finance*. Asuransi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *personal finance*. Investasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *personal finance*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai masing-masing t hitung $>$ t tabel dengan signifikansi $<$ 0,05. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi keuangan yang terdiri atas pengetahuan umum, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap *personal finance* secara simultan. Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin baiknya literasi keuangan akan meningkatkan *personal finance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). *Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Propinsi Bengkulu*.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/a4%206/article/download/16329/7904>
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/a46/article%20/download/16329/7904>
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2),234–244.
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). pengaruh Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual,danTeman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(2), 1–10.
- Hathaway, I., & Khatiwada, S. (2008). Do Financial Education Programs Work? *Federal Reserve Bank of Cleveland*.
- Indriana, R. P., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(1), 151–160.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*.
- Mardahleni. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Keperibadaian Terhadap Perilaku Manajemen keuangan. *E- Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 511–520.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas

- Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1).
- Mersa, M. M., & Anggraeni, N. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Politeknik Negeri Samarinda. *Portal E-Jurnal Poltekba (Politeknik Negeri Balikpapan)*, 2(1), 136-143.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2).
- Shen, Y, Hu, W & Hueng C.J. (2018). The Effects of Financial Literacy, Digital Financial Product Usage and Internet Usage of Financial Inclusion in China. <https://doi.org/https://doi.org/10.105/matecconf/201822805012>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan perilaku Keuangan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa. *BoussmanJournal*, 2(1), 96-112.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita*, 11(2), 1-13.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akutansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89-99.